

PENINGKATAN KECERDASAN SPASIAL KELOMPOK SISWA SMPN 220 JAKARTA MELALUI KAJIAN GAMBAR DESAIN RUANGAN

Irma Damayantie, Khusnul Fatonah, Jerry Maratis
Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
damayantie@esaunggul.ac.id

Abstract

Spatial intelligence is an understanding of space, one of which is about the room. Supported by a platform like Zoom Meeting, even though Jakarta is currently in the midst of the Covid-19 pandemic, training can still be carried out online. Descriptive essay writing training will enrich vocabulary in explaining space. The stimulation of interesting and spectacular room design drawings will be able to develop students' spatial intelligence. SMPN 220 Jakarta, located in West Jakarta, is a partner of the Community Service Team. Students of SMPN 220 Jakarta, majority come from families with middle to lower economic levels, can be helped to increase their spatial intelligence through this Community Service activity. The implementation of the activity was carried out through the socialization stage by the Community Service Team to schools, followed by taking a sample of students of SMPN 220 Jakarta. Implementation of the pre test will provide an overview of where the level of students' spatial intelligence is related in descriptive essays. With the provision of material about room design, tips on making a good descriptive essay, the final result will of course lead to an increase in the spatial intelligence of students at SMPN 220 Jakarta.

Keywords: *spatial intelligence, students, pictures of the room.*

Abstrak

Kecerdasan spasial merupakan pemahaman tentang ruang, salah satunya mengenai ruangan tempat tinggal. Didukung dengan adanya platform sejenis Zoom Meeting, walaupun saat ini Jakarta sedang berada dalam masa pandemi covid-19, pelatihan tetap dapat dilaksanakan secara *online*. Pelatihan penulisan karangan deskriptif akan memperkaya kosa kata dalam menjelaskan tentang ruang. Pemberian rangsangan akan gambar-gambar desain ruangan yang menarik dan spektakuler, akan dapat mengembangkan kecerdasan spasial siswa. SMPN 220 Jakarta yang terletak di Jakarta Barat merupakan mitra dari Tim Pengabdian Masyarakat. Siswa SMPN 220 Jakarta yang mayoritas berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah dapat dibantu peningkatan kecerdasan spasial ruangnya melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahap sosialisasi oleh Tim Pengabdian Masyarakat ke sekolah, dilanjutkan dengan mengambil *sample* siswa SMPN 220 Jakarta. Pelaksanaan tes awal akan memberikan gambaran di mana tingkat kecerdasan spasial siswa terkait dalam karangan deskriptif. Dengan adanya pemberian materi tentang desain ruangan, tips mengenai pembuatan karangan deskriptif yang baik, maka hasil akhirnya tentu saja akan mengarah ke peningkatan kecerdasan spasial siswa SMPN 220 Jakarta.

Kata kunci : kecerdasan spasial, siswa, gambar ruangan.

Pendahuluan

DKI Jakarta adalah ibukota negara Republik Indonesia yang terbagi menjadi 5 wilayah kotamadya. Jakarta Barat merupakan kotamadya tempat lokasi mitra pada program kemitraan masyarakat kali ini. Jakarta Barat memiliki luas wilayah 129,54 km². Kelurahan Duri Kepa bersama dengan 6 Kelurahan lainnya, di antaranya Kelurahan Kebon Jeruk, Sukabumi Utara, Sukabumi Selatan, Kelapa Dua, Kedoya Selatan, dan Kedoya Utara, ada pada wilayah Kecamatan Kebon Jeruk. Wilayah Kelurahan Duri Kepa merupakan yang terbesar dalam Kecamatan Kebon Jeruk ini.



Gambar 1
Papan Nama SMPN 220 Jakarta

SMPN 220 Jakarta memiliki 3 lantai pada bangunan gedung yang dihubungkan dengan tangga di bagian kiri dan kanan dari

gerbang masuk. SMPN 220 Jakarta saat ini berstatus terakreditasi A. Fasilitas ruang guru, ruang kelas, dan ruang perpustakaan sudah tersedia di sekolah ini. Namun, pada tahun 2020 ini kondisi sekolah telah beberapa kali tergenang banjir.

Informasi yang didapat Tim Pengabdian Masyarakat terutama saat berbincang dengan salah satu guru SMPN 220 Jakarta adalah mayoritas siswa berasal dari masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Siswa tinggal bersama keluarga mereka di rumah yang sempit. Sejak pertengahan Maret 2020 sampai sekarang kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMPN 220 Jakarta dilakukan di rumah dan terlaksana *online* mengikuti anjuran pemerintah dalam masa pandemi covid-19. Pada saat ini terlihat bahwa tidak semua siswa mampu membeli pulsa *handphone* untuk dapat tetap mengikuti KBM *online*. Semua siswa setidaknya memiliki *gadget* berupa *handphone*, tetapi yang memiliki komputer atau laptop hanya beberapa saja.

Permasalahan Mitra

Hasil pengamatan dan analisis situasi telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat pada SMPN 220 Jakarta sebagai mitra PKM. Hal yang menjadi sorotan dalam kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan kecerdasan spasial siswa melalui kajian gambar

desain ruangan. Ruang tempat tinggal mayoritas siswa yang cukup sempit dapat menghalangi kemampuan siswa dalam tingkat spasial ruangan. Hal terkait yang ingin ditingkatkan oleh Kepala Sekolah adalah menjadi urutan ke-2 SMPN terbaik di tingkat Kecamatan Kebon Jeruk. Saat ini SMPN 220 Jakarta menduduki peringkat ke-4 pada kategori tersebut. Siswa dengan tingkat kecerdasan spasial yang baik tentu saja akan menjadi salah satu kontribusi dalam peningkatan kualitas siswa di sekolah.

Pada masalah di atas dapat dipahami bahwa kondisi mitra saat ini mayoritas berasal dari masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Siswa dengan rumah tinggal yang sempit umumnya tidak memiliki daya imaji akan ruang yang lebih modern dan terdesain dengan baik. Padahal kondisi desain ruangan selalu berubah mengikuti tren terbaru di masyarakat. Akhirnya para siswa SMPN 220 Jakarta mengalami masalah pada tingkat kecerdasan spasial mereka akan bentuk-bentuk desain ruangan yang baik.

Lokasi Mitra

SMPN 220 Jakarta beralamat di Jl. Mangga I, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Lokasi mitra dari Universitas Esa Unggul adalah sejauh 1,7 km. Jarak ditunjukkan dalam Google Maps pada Gambar 2.



Gambar 2
Lokasi SMPN 220 Jakarta

Solusi dan Target Luaran

Berikut diuraikan semua solusi yang dapat menjadi penyelesaian masalah pada mitra. Permasalahan mitra di mana tingkat kecerdasan spasial siswa rendah akan desain ruang, maka solusi yang ditawarkan, antara lain:

- a. Menyampaikan materi tentang Elemen dan Prinsip Desain kepada para siswa. Elemen dan Prinsip Desain merupakan dasar dari teori desain pada umumnya.
- b. Menggunakan gambar-gambar desain ruangan yang baik dan spektakuler agar dapat merangsang kecerdasan spasial siswa SMPN 220 Jakarta. Rangsangan imaji ruang siswa akan dituangkan dalam bentuk kajian/penulisan. Penulisan deskripsi ruang secara tepat diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan spasial siswa SMPN 220 Jakarta akan desain ruang yang belum pernah mereka lihat sebelumnya.

Target luaran yang didapatkan dari kegiatan ini adalah para siswa SMPN 220 Jakarta bertambah pemahaman mereka mengenai desain ruangan yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Materi mengenai tips membuat karangan deskripsi akan membuat siswa melatih diri dalam merangkai kalimat mereka saat menjelaskan apa yang ada dalam ruang. Hal ini tentunya akan membuat kecerdasan spasial mereka meningkat.

Metode Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan atas solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat untuk mengatasi masalah pada mitra PKM, antara lain:

1. Sosialisasi program PKM
Tahap awal yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat adalah melakukan sosialisasi kepada pihak mitra. Tahapan ini dilakukan sebelum memulai kegiatan PKM. Pada tahap ini Tim Pengusul akan menjelaskan program apa yang akan dilakukan selama 8 bulan ke depan dan meminta dukungan dari pihak SMPN 220 Jakarta. Tim Pengusul juga akan menjelaskan bahwa selama kegiatan PKM berlangsung tentunya akan memerlukan bantuan berupa pemilihan kelompok siswa yang akan diuji. Tahap selanjutnya adalah

pengambilan *sample* kelompok siswa untuk pengukuran tingkat kecerdasan spasial mereka akan desain ruangan. Pada langkah sosialisasi ini Tim Pengusul akan berdiskusi dengan pihak mitra mengenai kapan waktu yang baik untuk pengambilan data, pelaksanaan kegiatan PKM, dan evaluasi kegiatan.

2. Pengambilan *sample* data pada kelompok siswa

Tahap pertama dari kegiatan ini pelaksanaan PKM dimulai dari pemilihan kelompok siswa. Pihak SMPN 220 Jakarta akan diminta bantuannya untuk menyediakan kelompok siswa tersebut. Pengukuran tingkat kecerdasan spasial siswa akan dilakukan melalui penulisan karangan deskriptif mengenai kondisi ruang di sekitar mereka yang sudah mereka pahami sebelumnya.

3. Analisis data

Setelah mendapatkan data *sample*, selanjutnya adalah melakukan analisis data. Hasil analisis akan digunakan sebagai data acuan awal tingkat kecerdasan spasial siswa.

4. Proses pembuatan materi

Berangkat dari hasil analisis, Tim Pengusul selanjutnya akan menentukan materi yang akan disampaikan dan memilih gambar-gambar desain ruang yang akan ditampilkan.

5. Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan PKM selama masa pandemi covid-19 akan berlangsung secara *online*. Tim Pengabdian Masyarakat akan menyampaikan materi dan gambar-gambar kepada kelompok siswa terpilih melalui media komunikasi Zoom atau sejenisnya. Siswa akan diberikan waktu untuk mengkaji gambar-gambar yang diberikan Tim Pengusul dan menyerahkan hasil tulisan mereka.

6. Evaluasi hasil kegiatan PKM

Tahapan akhir dari kegiatan PKM adalah tahap evaluasi. Tim Pengabdian Masyarakat akan melakukan evaluasi dengan mencermati hasil kajian/penulisan kelompok siswa terhadap desain ruangan modern dan spektakuler yang dilihat oleh mereka. Tim Pengabdian Masyarakat akan membandingkan data awal mengenai kecerdasan spasial siswa dengan data

terakhir yang diperoleh. Secara uji petik Tim Pengabdian Masyarakat akan melakukan wawancara kepada kelompok siswa tersebut. Solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengusul selama kegiatan PKM berlangsung diharapkan akan meningkatkan kecerdasan spasial kelompok siswa pada SMPN 220 Jakarta.

Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

Ringkasan tentang keseluruhan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:

1. *Input*
Rendahnya tingkat kecerdasan spasial siswa akan desain ruang
2. *Proses*
 - a. Penyampaian materi mengenai Elemen

dan Prinsip Desain kepada kelompok siswa

- b. Pengkajian gambar desain ruangan oleh kelompok siswa

3. *Output*

Meningkatnya kecerdasan spasial siswa akan desain ruang

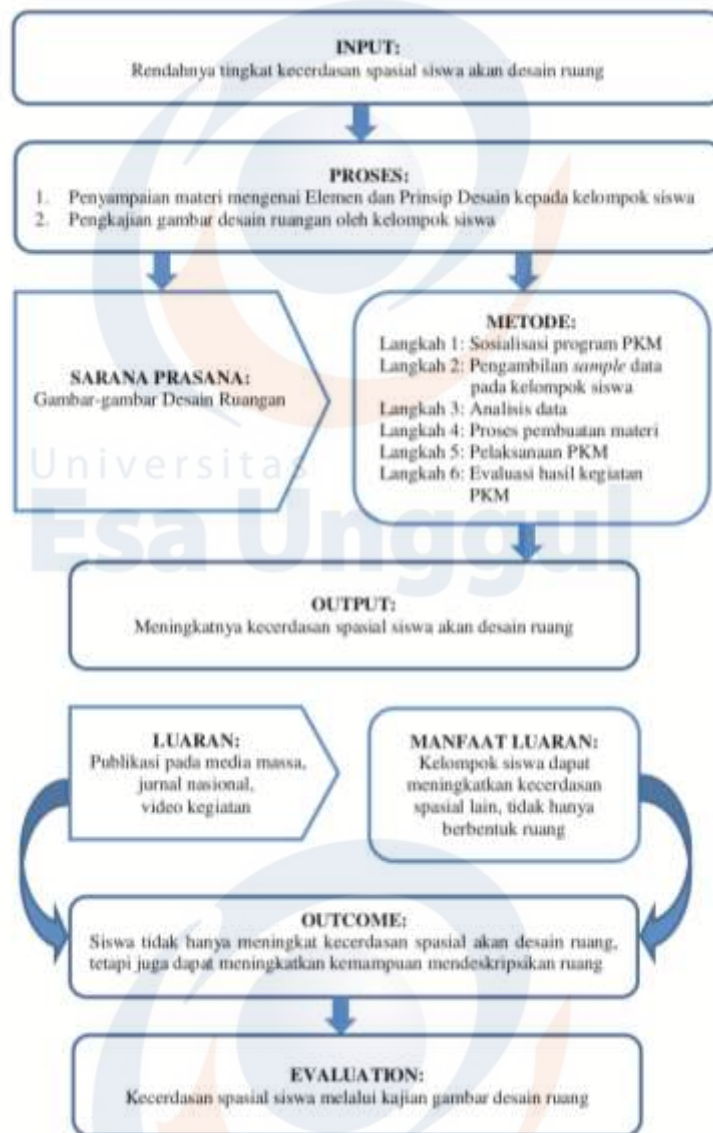
4. *Outcome*

Siswa tidak hanya meningkat kecerdasan spasial akan desain ruang, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan mendeskripsikan ruang

5. *Evaluasi Abdimas*

Kecerdasan spasial siswa melalui kajian gambar desain ruang

Gambar 3 memperlihatkan ilustrasi mengenai gambaran IPTEKS yang ditransfer.



Gambar 3
Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

Catatan Harian Kegiatan

Lokasi mitra PKM: SMPN 220 Jakarta.

Alamat: Jl. Mangga 1 RT 08 RW 03, Duri Keba, Jakarta Barat.

Waktu kegiatan: April – Desember 2020 (8 bulan).

Jadwal Kegiatan:

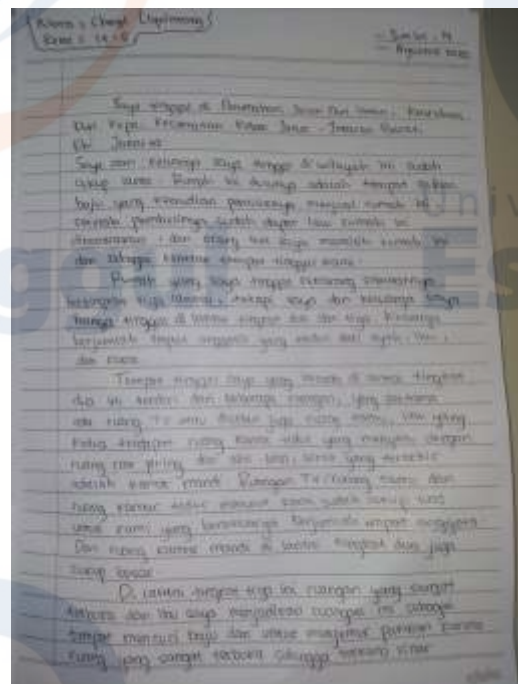
1. Persiapan program PKM dan Kunjungan ke lokasi Mitra: 12 Maret 2020
2. Sosialisasi program PKM: 22-23 Juli 2020
3. Pengambilan *sample* data kelompok siswa: 03 Agustus 2020
4. Analisis data: 03-10 Agustus 2020
5. Proses pembuatan materi: 10 Agustus 2020
6. Pelaksanaan PKM melalui Zoom Meeting: 15 Agustus 2020
7. Evaluasi hasil kegiatan PKM: 15 Agustus 2020
8. Penyusunan laporan PKM: 25 September 2020 – 20 Desember 2020
9. Pengiriman laporan PKM: 20 Desember 2020
10. Publikasi hasil laporan PKM: 20 Desember 2020 – Maret 2021

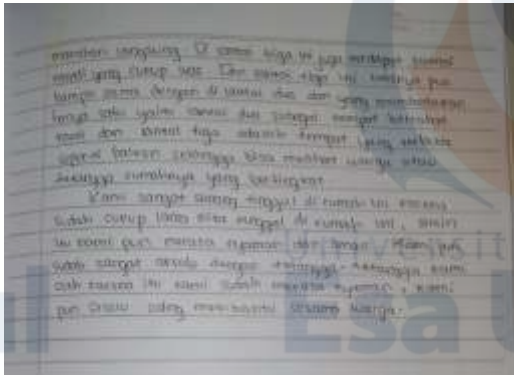


Gambar 4
Kondisi Rumah Tinggal Salah Satu Siswa

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendahuluan mulai dilaksanakan sejak hari Jumat, 14 Agustus 2020. Siswa SMPN 220 Jakarta yang sudah selesai melakukan kegiatan belajar di siang hari kemudian diminta oleh Tim Pelaksana PKM melalui WhatsApp Group (WAG) untuk mengerjakan *Pre Test*. Pada tes awal ini 14 siswa memulai pembuatan karangan atas rumah tinggalnya masing-masing. Hasil karangan dibuat di secarik kertas lalu didokumentasikan beserta gambar rumah tinggal mereka. Hasil dokumentasi dikirimkan ke WAG. Tim Pelaksana PKM kemudian melakukan evaluasi awal atas karangan tersebut.





Gambar 5

Hasil Tes Awal: Karangan Salah Satu Siswa

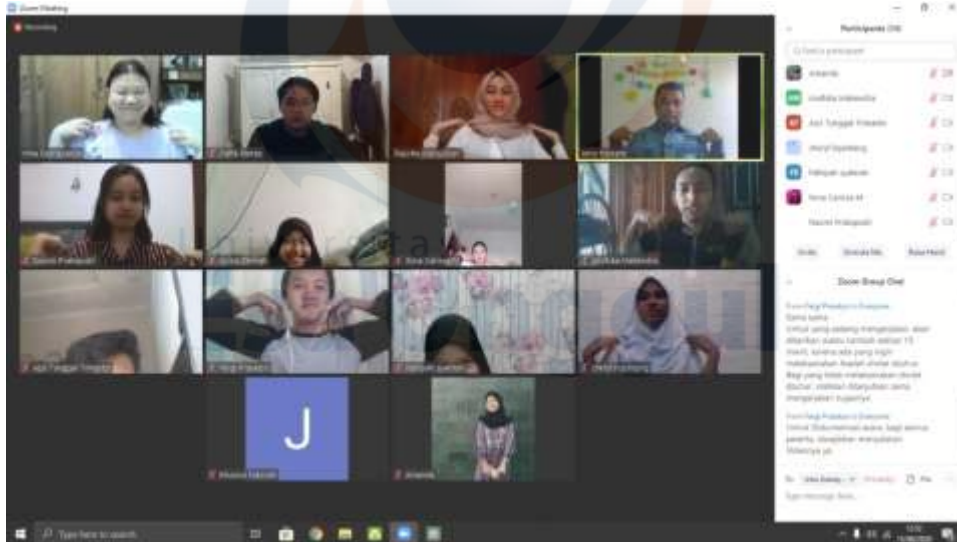
Pada waktu yang bersamaan, panitia mahasiswa yang akan membantu kegiatan dibagi tugas untuk mengoperasikan sarana Zoom Meeting, yaitu: Fergiawan sebagai *host* melakukan *recording* dan *share screen* atas materi, Daffa mengambil dokumentasi selama kegiatan, Raysha menjadi moderator, serta Andhika dan Naomi bertugas koordinasi dengan para siswa dalam hal registrasi dan pengumpulan tugas.

Kegiatan PKM melalui Zoom Meeting diadakan pada hari Sabtu, 15 Agustus 2020 pukul 10.00 – 14.00 WIB. Acara dibagi menjadi dua, yakni pada pukul 10.00 – 11.30 WIB merupakan tahap penyajian materi dan tugas,

sedangkan pada pukul 13.00 – 14.00 WIB akan dilakukan tahap penyegaran dan evaluasi. Saat hari pelaksanaan kegiatan, 6 siswa dari SMPN 220 mengikuti melalui Zoom Meeting dan sisanya mengikuti melalui WAG. Materi pertama diberikan oleh Irma Damayantie, M.Ds. (ketua pelaksana) mengenai Pengantar Desain Ruang Interior, berisikan materi elemen dan prinsip desain, serta gambar-gambar desain ruangan. Materi lanjutan dibuat oleh Khusnul Fatonah M.Pd. (anggota 1) tentang Teks Deskripsi yang juga memuat tips dan trik membuat karangan tersebut. Setelah materi selesai disajikan, para siswa di WAG dan Zoom Meeting diberikan waktu sekitar 1 jam 30 menit mengerjakan tugas. Jeda waktu juga digunakan untuk istirahat, sholat, dan makan siang.

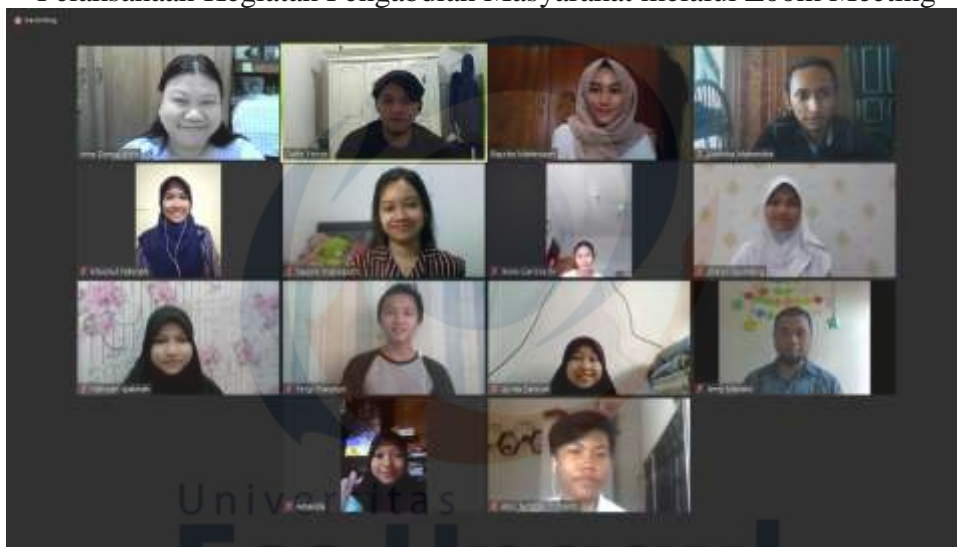
Tahap berikutnya dimulai pukul 13.00 WIB dengan senam peregangan yang dipandu oleh Jerry Maratis, S.Ft., M.Fis. (anggota 2) setelah para siswa mengumpulkan hasil karangan dan siap untuk dievaluasi. Hasil karangan deskripsi yang telah dievaluasi kemudian dibahas satu per satu oleh Khusnul Fatonah M.Pd. (anggota 1).





Gambar 6

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Zoom Meeting



Gambar 7

Sesi Foto Bersama Tim Pengabdian Masyarakat dengan Siswa SMPN 220 Jakarta

Setelah kelompok siswa SMPN 220 Jakarta melalui pemberian materi yang didapat dari pelatihan, seluruh siswa yang mengikuti kegiatan mencapai kemajuan yang berarti. Berdasarkan penilaian kepada kelompok siswa SMPN 220 Jakarta telah tercapai peningkatan kecerdasan spasial sesuai yang diharapkan. Siswa mampu mendeskripsikan objek rumah tinggal dengan lengkap, sangat jelas, dan dapat diindra oleh pembaca. Siswa mampu menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan unsur kohesi dan koherensi antar paragraf. Siswa mampu menulis lebih dari dua paragraf deskripsi. Siswa cukup mampu menggunakan kalimat yang efektif dalam karangan deskripsi dengan kesalahan tata bahasa satu-tiga kesalahan. Siswa cukup mampu menggunakan

ejaan dengan baik dan benar dalam karangan deskripsi dengan kesalahan ejaan satu-tiga kesalahan. Acara PKM diakhiri dengan pengisian kuesioner oleh para peserta, baik yang mengikuti melalui Zoom Meeting maupun di WAG. Sesi ditutup dengan foto bersama Tim Pelaksana PKM di Zoom Meeting.

Kesimpulan

Program Kemitraan Masyarakat yang telah direncanakan oleh Tim Pelaksana PKM sejak awal April 2020 terpaksa diubah mengikuti kondisi ibu kota Jakarta yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kegiatan berjalan dengan lancar sejak pra acara sampai ke akhir pelaksanaan kegiatan. Mitra PKM, yaitu SMPN 220 Jakarta menerima

Tim Pengabdian Masyarakat dengan baik dan kooperatif sejak awal hingga akhir pelaksanaan.

Kelompok siswa SMPN 220 Jakarta dengan diwakili oleh Ketua Kelas dan Wakil Ketua Kelas dari seluruh kelas IX sangat antusias mengikuti program PKM ini. Pengumpulan data awal dari kelompok siswa tersebut yang masih belum terarah di awal, berhasil diarahkan menjadi lebih baik setelah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Tim Pelaksana PKM. Hasil karangan siswa mengenai kajian gambar desain ruangan berkembang lebih detail seperti yang diharapkan oleh Tim Pelaksana PKM.

Jadi, kelompok siswa SMPN 220 Jakarta sudah dinilai berhasil dalam peningkatan kecerdasan spasial mereka dalam bentuk karangan deskriptif dengan mengkaji bentuk-bentuk gambar ruangan yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Tim Pelaksana PKM menilai bahwa kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

Ballast, David Kent, FAIA, CSI. (2010). *Interior Detailing: Concept to Construction*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Binggeli, Corky, ASID. (2012). *Interior Graphic Standards. 2nd Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Damayantie, I. (2020). Modul Perkuliahan Pengantar Desain Interior. Universitas Esa Unggul, Jakarta.

Oktaviani, M.A., Sisworo, Hidayanto, E. (2018). *Proses Berpikir Kreatif Siswa Berkemampuan Spasial Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Open-ended Berdasarkan Tahapan Wallas*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/> vol 3 no.7, hal. 935-944.

Wicaksono, A. A., Tisnawati, E. (2014). Teori Interior. Griya Kreasi, Jakarta.